MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

http://www.mta.or.id e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 16 April 2017/19 Rajab 1438 Brosur No. : 1850/1890/IA

Tolong menolong dalam kebaikan

Kaum muslimin dan muslimat rahimakumullah, sesungguhnya kita sesama muslimin adalah bersaudara, maka layaknya saudara tentu kita harus saling tolong-menolong dan kuat menguatkan, sebagaimana satu bangunan yang satu bagian dengan bagian yang lain saling menguatkan.

Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ اَبِى مُوْسَى قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: اَلْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا. مسلم ٤: ١٩٩٩

Dari Abu Musa, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Orang mukmin dengan mukmin lainnya adalah seperti satu bangunan yang sebagiannya dengan bagian yang lain saling menguatkan" [HR. Muslim juz 4, hal. 1999]

عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: مَثَلُ الْمُؤْمِنِيْنَ فِىْ تَوَادِّهِمْ وَ تَرَاحُمِهِمْ وَ تَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ اْلجَسَدِ، اِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ اْلجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَ اْلحُمَّى. مسلم ٤: ١٩٩٩

Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaan orang-orang mukmin dalam berkasih sayang, cinta-mencintai, serta memadu kasih ibarat satu tubuh, apabila ada anggota badan yang sakit maka seluruh tubuh akan ikut merasa sakit, dengan tidak bisa tidur dan demam". [HR. Muslim juz 4, hal. 1999]

Oleh karena itu kita harus saling tolong-menolong dalam kebaikan, baik dengan ilmunya, petunjuk, saran dan nasehatnya, dengan hartanya maupun tenaganya. Di dalam hadits disebutkan :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ص قَالَ: فَوَ اللهِ لَأَنْ يَهْدِيَ اللهُ بِكَ رَجُلًا وَاحِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ اَنْ يَكُوْنَ لَكَ حُمْرُ النَّعَمِ.

البخارى ٤: ٢٠٧، مسلم ٤: ١٨٧٢

Dari Sahl bin Sa'ad bahwasanya Rasulullah SAW bersabda (kepada Ali RA), "Demi Allah, sungguh Allah memberi petunjuk kepada satu orang lantaran kamu, itu lebih baik bagimu dari pada kamu mendapatkan onta merah". [HR. Bukhari juz 4, hal. 207; Muslim juz 4, hal. 1872]

Orang yang menunjukkan kepada kebaikan, maka iapun mendapat kebaikan pula.

عَنْ اَبِى مَسْعُوْدٍ قَالَ: اَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ ص فَسَأَلَهُ فَقَالَ: مَا عِنْدِى مَا اُعْطِيْكَ، وَلٰكِنْ اِئْتِ فُلَانًا، قَالَ: فَاَتَى الرَّجُلَ فَاَعْطَاهُ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ اَجْرِ فَاعِلِهِ، اَوْ عَامِلِهِ.

ابن حبان فى صحيحه ١: ٥٢٥، رقم: ٢٨٩

Dari Abu Mas'ud, ia berkata : Pernah seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW lalu minta kepada beliau. (Nabi SAW) menjawab : "Saya tidak mempunyai sesuatu yang bisa saya berikan kepadamu, tetapi datanglah kamu kepada si fulan". (Abu Mas'ud) berkata, "Lalu orang tersebut datang kepada orang (yang ditunjuk oleh Nabi tersebut), lalu orang itu memberinya". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia mendapatkan (pahala) seperti orang yang mengerjakannya, atau orang yang melakukannya". [HR. Ibnu Hibban di dalam Shahihnya juz 1, hal. 525, no. 289]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ص قَالَ: مَنْ دَعَا اِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ اْلاَجْرِ مِثْلُ اُجُوْرِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذٰلِكَ مِنْ اُجُوْرِهِمْ شَيْئًا.

وَمَنْ دَعَا اِلَى ضَلاَلَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ اْلاِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا
يَنْقُصُ ذٰلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا. مسلم ٤: ٢٠٦٠

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda : "Barangsiapa yang mengajak orang kepada suatu petunjuk (jalan yang baik), maka dia mendapatkan pahala seperti pahalanya orang yang mengikutinya, dengan tidak mengurangi pahala mereka sedikitpun. Dan barangsiapa yang mengajak kepada kesesatan, maka dia mendapatkan dosa seperti dosa-dosanya orang yang mengikutinya, dengan tidak mengurangi dosa-dosa mereka sedikitpun". [HR. Muslim juz 4, hal. 2060]

Bagi yang diberi kelapangan harta, hendaklah mempergunakan hartanya untuk mendapatkan ridla Allah, karena orang yang berharta mempunyai kewajiban untuk menolong orang yang lemah. Allah SWT berfirman :

فَلاَ اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ(١١) وَ مَآ اَدْرٰكَ مَا الْعَقَبَةُ(١٢) فَكُّ
رَقَبَةٍ(١٣) اَوْ اِطْعَامٌ فِيْ يَوْمٍ ذِيْ مَسْغَبَةٍ(١٤) يَتِيْمًا ذَا
مَقْرَبَةٍ(١٥) اَوْ مِسْكِيْنًا ذَا مَتْرَبَةٍ(١٦) البلد:١١–١٦

Maka tidakkah sebaiknya (dengan hartanya itu) ia menempuh jalan yang mendaki lagi sukar ? Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu ? (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan, atau memberi makan pada hari kelaparan, (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat, atau orang miskin yang sangat faqir. [QS. Al-Balad : 11-16]

وَ الَّذِيْنَ فِيْٓ اَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُوْمٌ(٢٤) لِلسَّآئِلِ وَ الْمَحْرُوْمِ(٢٥).
المعارج:٢٤–٢٥

Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta). [QS. Al-Ma'aarij : 24-25]

وَ اٰتِ ذَا الْقُرْبٰى حَقَّه وَ الْمِسْكِيْنَ وَ ابْنَ السَّبِيْلِ وَ لَا تُبَذِّرْ

تَبْذِيْرًا. الاسراء:٢٦

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haqnya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. [QS. Al-Israa' : 26]

Dan juga Allah SWT berfirman :

إِنَّمَآ اَمْوَالُكُمْ وَ اَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ، وَ اللهُ عِنْدَه اَجْرٌ عَظِيْمٌ(١٥) فَاتَّقُوا
اللهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَ اسْمَعُوْا وَ اَطِيْعُوْا وَ اَنْفِقُوْا خَيْرًا لِّاَنْفُسِكُمْ، وَ
مَنْ يُّوْقَ شُحَّ نَفْسِه فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ(١٦) اِنْ تُقْرِضُوا اللهَ
قَرْضًا حَسَنًا يُّضٰعِفْهُ لَكُمْ وَ يَغْفِرْ لَكُمْ، وَ اللهُ شَكُوْرٌ حَلِيْمٌ(١٧)
التغابن:١٥–١٧

Sesungguhnya hartamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan (bagimu), dan di sisi Allah lah pahala yang besar. Maka bertaqwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta tha'atlah, dan nafqahkanlah nafqah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung. Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan (pembalasannya) kepadamu dan mengampuni kamu. Dan Allah Maha Pembalas Jasa lagi Maha Penyantun". [QS. At-Taghaabun : 15-17]

Dan di dalam hadits disebutkan :

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْمُسَاوِرِ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يُخْبِرُ بْنَ الزُّبَيْرِ
يَقُوْلُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ص يَقُوْلُ: لَيْسَ الْمُؤْمِنُ الَّذِى يَشْبَعُ وَ جَارُهُ
جَائِعٌ. البخارى فى الادب المفرد ١: ٥٢، رقم: ١١٢

Dari 'Abdullah bin Musaawir, ia berkata : Saya mendengar Ibnu 'Abbas memberitahu Ibnu Zubair, ia berkata : Saya mendengar Nabi SAW bersabda, "Bukanlah orang mukmin, orang yang dirinya kenyang sedang tetangganya

lapar". [HR. Bukhari, dalam Al-Adabul Mufrad juz 1, hal. 52, no. 112]

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رض قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: مَا اٰمَنَ بِى مَنْ بَاتَ شَبْعَانًا وَ جَارُهُ جَائِعٌ اِلَى جَنْبِهِ وَ هُوَ يَعْلَمُ. الطبرانى فى الكبير ١: ٢٥٩، رقم: ٧٥١

Dari Anas bin Malik RA, ia berkata : "Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah beriman kepadaku orang yang bermalam dalam keadaan kenyang sedang tetangganya lapar, padahal ia mengetahui". [HR. Thabarani dalam Al-Kabir juz 1, hal. 259, no. 751]

Bahkan orang yang tidak mau mempedulikan terhadap anak yatim dan orang-orang miskin, dia termasuk orang yang mendustakan agamanya. Allah SWT berfirman :

اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ(١) فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَ(٢) وَ لَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ(٣). الماعون: ١-٣

Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama ? (1) Itulah orang yang menghardik anak yatim. (2) Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin (3). [QS. Al-Maa'uun : 1-3]

Orang yang memelihara anak yatim akan masuk surga bertemu dengan Nabi SAW :

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: اَنَا وَ كَافِلُ الْيَتِيْمِ فِى الْجَنَّةِ هٰكَذَا. وَ قَالَ بِاُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَ الْوُسْطَى. البخارى ٧: ٧٦

Dari Sahl bin Sa'ad, dari Nabi SAW beliau bersabda, "Saya dan orang yang memelihara anak yatim seperti ini di surga". Sambil beliau mengisyaratkan dengan dua jari beliau, yaitu jari telunjuk dan jari tengah". [HR. Bukhari juz 7, hal. 76]

Dan orang yang menolong janda dan orang miskin, akan mendapatkan pahala seperti orang yang berjihad di jalan Allah, bepuasa sunnah dan orang yang shalat malam :

عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ يَرْفَعُهُ اِلَى النَّبِيِّ ص قَالَ: اَلسَّاعِى عَلَى الْاَرْمَلَةِ وَ الْمِسْكِيْنِ كَالْمُجَاهِدِ فِى سَبِيْلِ اللهِ اَوْ كَالَّذِى يَصُوْمُ النَّهَارَ وَ يَقُوْمُ اللَّيْلَ. البخارى ٧: ٧٦

Dari Shafwan bin Sulaim, ia merafa'kannya kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Orang yang menolong janda dan orang miskin adalah seperti orang yang berjihad di jalan Allah, atau seperti orang yang senantiasa berpuasa di siang hari dan shalat malam di malam harinya". [HR. Bukhari, juz 7, hal. 76]

Maka hendaklah kita saling tolong-menolong dengan apasaja yang bisa kita lakukan. Di dalam hadits disebutkan :

عَنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رض اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ص قَالَ: الْمُسْلِمُ اَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ، وَ لَا يُسْلِمُهُ، وَ مَنْ كَانَ فِى حَاجَةِ اَخِيْهِ كَانَ اللهُ فِى حَاجَتِهِ، وَ مَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرُبَاتِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَ مَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. البخارى ٣: ٩٨

Dari 'Abdullah bin 'Umar RA, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Orang Islam saudaranya orang Islam yang lain, tidak boleh ia menganiayanya, tidak boleh membiarkannya (dengan tidak mau menolongnya). Dan barangsiapa menolong kebutuhan saudaranya, Allah akan menolong kebutuhannya. Barangsiapa yang meringankan satu kesusahan orang muslim, Allah akan meringankan satu kesusahan dari kesusahan-kesusahannya pada hari qiyamat, dan barangsiapa menutup aib (cela) orang Islam, Allah akan menutup aib (cela)nya besok pada hari qiyamat". [HR. Bukhari juz 3, hal. 98]

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ

كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَ مَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِى الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ. وَ مَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَ اللهُ فِى الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ. وَ اللهُ فِى عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِى عَوْنِ اَخِيْهِ. مسلم ٤: ٢٠٧٤

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa meringankan satu kesusahan orang mukmin dari kesusahan-kesusahan-nya di dunia, maka Allah akan meringankan satu kesusahan dari kesusahan-kesusahannya pada hari qiyamat. Barangsiapa memberi kemudahan kepada orang yang dalam kesulitan, Allah akan memberi kemudahan kepadanya di dunia dan di akhirat. Barangsiapa menutup aib orang muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan di akhirat. Dan Allah selalu menolong hamba-Nya selama hamba itu suka menolong saudaranya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2074]

Rasulullah SAW tidak pernah menolak orang yang meminta kepada beliau :

عَنْ مُوْسَى بْنِ اَنَسٍ عَنْ اَبِيْهِ قَالَ: مَا سُئِلَ رَسُوْلُ اللهِ ص عَلَى الْاِسْلَامِ شَيْئًا اِلَّا اَعْطَاُه. قَالَ: فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَاَعْطَاهُ غَنَمًا بَيْنَ جَبَلَيْنِ. فَرَجَعَ اِلَى قَوْمِهِ فَقَالَ: يَا قَوْمِ اَسْلِمُوْا فَاِنَّ مُحَمَّدًا يُعْطِى عَطَاءً لَا يَخْشَى الْفَاقَةَ. مسلم ٤: ١٨٠٦

Dari Musa bin Anas, dari bapaknya, ia berkata, "Tidak pernah Rasulullah SAW dimintai sesuatu dalam Islam melainkan beliau pasti memberikannya". (Anas) berkata : Pernah datang seseorang yang meminta kepada beliau, maka beliau memberinya kambing yang berada diantara dua bukit. Maka setelah orang itu kembali kepada kaumnya, ia mengajak kaumnya dan berkata, "Hai kaumku, masuk Islamlah kalian, karena Muhammad memberi sebagai pemberian orang yang sama sekali tidak takut melarat". [HR. Muslim juz 4, hal. 1806]

عَنْ اَنَسٍ اَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ ص غَنَمًا بَيْنَ جَبَلَيْنِ. فَاَعْطَاهُ اِيَّاهُ فَاَتَى قَوْمَهُ فَقَالَ: اَيْ قَوْمِ اَسْلِمُوْا، فَوَ اللهِ اِنَّ مُحَمَّدًا لَيُعْطِى عَطَاءً مَا يَخَافُ الْفَقْرَ. فَقَالَ اَنَسٌ: اِنْ كَانَ الرَّجُلُ لَيُسْلِمُ مَا يُرِيْدُ اِلَّا الدُّنْيَا، فَمَا يُسْلِمُ حَتَّى يَكُوْنَ الْاِسْلَامُ اَحَبَّ اِلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا وَ مَا عَلَيْهَا. مسلم ٤: ١٨٠٦

Dari Anas bahwasanya ada seseorang meminta kepada Nabi SAW kambing yang berada diantara dua bukit. Maka beliau memberikannya kepada orang itu. Setelah orang itu kembali kepada kaumnya, ia mengajak kaumnya dan berkata, "Hai kaumku, masuk Islamlah kalian. Demi Allah, sesungguhnya Muhammad memberi sebagai pemberian orang yang sama sekali tidak takut menjadi faqir". Anas berkata, "Sungguh dahulunya seseorang masuk Islam tidak lain karena ingin dunia, tetapi tidak lama kemudian ia cinta pada Islam melebihi daripada dunia dan apa yang ada padanya". [HR. Muslim juz 4, hal. 1806]

عَنْ عَائِشَةَ اَنَّهُمْ ذَبَحُوْا شَاةً فَقَالَ النَّبِيُّ ص: مَا بَقِيَ مِنْهَا؟ قَالَتْ: مَا بَقِيَ مِنْهَا اِلَّا كَتِفُهَا. قَالَ: بَقِيَ كُلُّهَا غَيْرَ كَتِفِهَا.

الترمذى ٤: ٥٨

Dari 'Aisyah, bahwasanya para shahabat menyembelih seekor kambing, lalu Nabi SAW bertanya, "Apa yang masih sisa dari kambing itu ?". 'Aisyah menjawab, "Tidak ada yang tersisa selain sampil depannya". Beliau bersabda, "Semuanya masih, kecuali sampil depannya". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 58]

Pernah terjadi di masjid Rasulullah SAW ada shahabat yag menagih hutang kepada shahabat yang lain dengan suara keras sehingga terdengar oleh Rasulullah SAW, maka Rasulullah SAW memberikan nasehat yang baik, sebagaimana dijelaskan dalam hadits :

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ اَبِيْهِ اَنَّهُ تَقَاضَى ابْنَ اَبِى حَدْرَدَ دَيْنًا كَانَ لَهُ عَلَيْهِ فِى عَهْدِ رَسُوْلِ اللهِ ص فِى الْمَسْجِدِ فَارْتَفَعَتْ اَصْوَاتُهُمَا. حَتَّى سَمِعَهَا رَسُوْلُ اللهِ ص وَ هُوَ فِى بَيْتِهِ. فَخَرَجَ اِلَيْهِمَا رَسُوْلُ اللهِ ص حَتَّى كَشَفَ سِجْفَ حُجْرَتِهِ. وَ نَادَى كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ. فَقَالَ: يَا كَعْبُ، فَقَالَ: لَبَّيْكَ يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَاَشَارَ اِلَيْهِ بِيَدِهِ اَنْ ضَعِ الشَّطْرَ مِنْ دَيْنِكَ. قَالَ كَعْبٌ: قَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ. قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: قُمْ فَاقْضِهِ. مسلم ٣: ١١٩٢

Dari 'Abdullah bin Ka'ab bin Maalik, dari ayahnya, bahwasanya ia (Ka'ab bin Maalik) di jaman Rasulullah SAW pernah menagih hutang kepada Ibnu Abi Hadrad di masjid dan suara mereka keras sehingga terdengar oleh Rasulullah SAW dari rumah beliau. Lalu Rasulullah SAW bergegas kepada mereka, dan beliau membuka tirai kamarnya, lalu memanggil Ka'ab bin Maalik. Beliau bersabda, "Hai Ka'ab". Ka'ab menjawab, "Labbaik, ya Rasulullah". Kemudian beliau berisyarat dengan tangannya, "Ikhlashkanlah separoh dari hutangmu". Ka'ab menjawab, "Baiklah, aku laksanakan ya Rasulullah". Rasulullah SAW bersabda (kepada Ibnu Abi Hadrad), "Berdirilah dan bayarlah hutangmu". [HR. Muslim juz 3, hal. 1192]

Maka jadilah orang Islam yang suka menolong orang lain, Orang yang mempelopori suatu kebaikan akan memperoleh pahala seperti orang yang mengikutinya.

عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيْرٍ عَنْ اَبِيْهِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ ص فِى صَدْرِ النَّهَارِ. قَالَ: فَجَاءَهُ قَوْمٌ حُفَاةٌ عُرَاةٌ مُجْتَابِى النِّمَارِ اَوِ الْعَبَاءِ

مُتَقَلِّدِى السُّيُوْفِ. عَامَّتُهُمْ مِنْ مُضَرَ بَلْ كُلُّهُمْ مِنْ مُضَرَ، فَتَمَعَّرَ وَجْهُ رَسُوْلِ اللهِ ص لِمَا رَأَى بِهِمْ مِنَ الْفَاقَةِ، فَدَخَلَ. ثُمَّ خَرَجَ فَاَمَرَ بِلاَلاً فَاَذَّنَ وَ اَقَامَ. فَصَلَّى ثُمَّ خَطَبَ فَقَالَ: **يَآيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ نَّفْسٍ وَّاحِدَةٍ**، اِلَى آخِرِ الْآيَةِ، **اِنَّ اللهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا**.(النساء:١). وَ الْآيَةَ الَّتِى فِى الْحَشْرِ: **اِتَّقُوا اللهَ وَ لْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ، وَ اتَّقُوا اللهَ** (الحشر: ١٨) تَصَدَّقَ رَجُلٌ مِنْ دِيْنَارِهِ، مِنْ دِرْهَمِهِ، مِنْ ثَوْبِهِ، مِنْ صَاعِ بُرِّهِ، مِنْ صَاعِ تَمْرِهِ (حَتَّى قَالَ) وَ لَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ. قَالَ: فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْاَنْصَارِ بِصُرَّةٍ كَادَتْ كَفُّهُ تَعْجِزُ عَنْهَا، بَلْ قَدْ عَجَزَتْ. قَالَ: ثُمَّ تَتَابَعَ النَّاسُ. حَتَّى رَأَيْتُ كَوْمَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَ ثِيَابٍ حَتَّى رَأَيْتُ وَجْهَ رَسُوْلِ اللهِ يَتَهَلَّلُ كَاَنَّهُ مُذْهَبَةٌ. فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ص: مَنْ سَنَّ فِى الْاِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَلَهُ اَجْرُهَا وَ اَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ اَنْ يَنْقُصَ مِنْ اُجُوْرِهِمْ شَيْءٌ، وَ مَنْ سَنَّ فِى الْاِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَ وِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ مِنْ غَيْرِ

اَنْ يَنْقُصَ مِنْ اَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ. مسلم ٢: ٧٠٤

*Dari Al-Mundzir bin Jarir, dari ayahnya, ia berkata : Dahulu kami berada di sisi Rasulullah SAW pada permulaan siang, tiba-tiba datang sekelompok orang tanpa alas kaki, (hampir-hampir) telanjang dan hanya memakai pakaian yang terbuat dari bulu atau mantel yang terbuka bagian depannya, dan berselempang pedang. Kebanyakan mereka dari qabilah Mudlar, bahkan semuanya dari Mudlar. Maka berubahlah wajah Rasulullah SAW ketika melihat mereka itu karena sangat miskinnya, lalu beliau masuk (rumah). Kemudian beliau keluar dan menyuruh Bilal (untuk menyerukan adzan dan iqamah). Maka Bilalpun adzan lalu iqamah. Kemudian beliau shalat (Dhuhur). Setelah itu beliau berkhutbah, "**Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan istrinya; dan daripada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertaqwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu**". An-Nisaa' : 1. Dan beliau juga membaca ayat yang ada dalam surat Al-Hasyr "**Bertaqwalah kamu sekalian kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah**". Al-Hasyr : 18. (Hendaklah) seseorang menyedekahkan dari dinarnya, dari dirhamnya, dari pakaiannya, dari satu sha' gandumnya, dari satu sha' kurmanya, (hingga beliau bersabda) walaupun hanya separoh biji kurma". Jarir berkata : Lalu datanglah seorang laki-laki Anshar dengan membawa sedeqah satu kantong yang hampir-hampir tangannya tidak kuat membawanya, bahkan betul-betul tidak kuat. Jarir berkata : Kemudian orang-orang susul-menyusul mengikutinya hingga aku melihat dua tumpukan dari makanan dan pakaian, sehingga aku lihat wajah Rasulullah SAW berseri-seri, seolah-olah wajah beliau tersepuh emas. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mempelopori perbuatan yang baik dalam Islam, maka dia akan mendapatkan pahala perbuatannya itu dan pahala perbuatan orang yang mengikutinya, tanpa berkurang sedikitpun dari pahala mereka. Dan barangsiapa mempelopori perbuatan yang buruk di dalam Islam, maka ia menanggung dosa perbuatannya itu dan dosa orang yang mengikutinya, tanpa berkurang sedikitpun dari dosa-dosa mereka*. [HR. Muslim juz 2, hal. 704]

Memang demikianlah seharusnya kita kaum muslimin baik laki-laki maupun perempuan, hendaklah satu dengan yang lain saling tolong-menolong dalam kebaikan dan taqwa. Allah SWT berfirman :

وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَالْمُؤْمِنٰتُ بَعْضُهُمْ اَوْلِيَآءُ بَعْضٍ. يَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَيُطِيْعُوْنَ اللهَ
وَرَسُوْلَه، اُولٰٓئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللهُ، اِنَّ اللهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ(٧١) وَعَدَ اللهُ
الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنٰتِ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا
وَمَسٰكِنَ طَيِّبَةً فِيْ جَنّٰتِ عَدْنٍ، وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللهِ اَكْبَرُ، ذٰلِكَ هُوَ
الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ(٧٢) التوبة: ٧١-٧٢

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (71)

Allah menjanjikan kepada orang-orang yang mu'min lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang di bawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridlaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar. (72) [QS. At-Taubah : 71-72]

Demikianlah, semoga Allah menjadikan kita orang-orang yang suka beramal shalih, suka tolong-menolong, dan semoga Allah mengampuni kita. Aamiin.

~oO[@]Oo~